

ABSTRAK

Opini sebuah audit sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Dalam era globalisasi sekarang ini menyebabkan persaingan dalam dunia usaha menjadi bertambah ketat. Perusahaan yang tidak mampu bersaing maka tidak akan bertahan dan akan tersingkir dari dunia usaha yang dijalankannya. Hal ini berkaitan dengan salah satu tujuan yang penting dan harus diusahakan oleh semua jenis usaha yaitu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka waktu yang lama (*going concern*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis “**Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern**”.

Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 32 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012, dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif, analisis data, kelayakan model regresi, menilai model fit dan koefisien determinasi (R^2). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yang diperoleh dari catatan-catatan atau laporan keuangan yang ada pada BEI.

Hasil analisis menunjukkan bahwa kondisi keuangan, debt default, ,opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern. Sedangkan kualitas audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit going concern.

Kata kunci : kondisi keuangan, debt default, kualitas audit,opini audit tahun sebelumnya,pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan